

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan judul pada penelitian ini, yaitu “Peran *Brand Ambassador* Dalam Peningkatan Penjualan (Studi Pada *Brand Brand ambassador I Power* Kota Kediri)”, dengan demikian, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami dan mendeskripsikan suatu kondisi atau konteks secara mendalam dengan mengeksplorasi makna serta memperoleh pemahaman yang komprehensif. Data yang dihasilkan berbentuk narasi deskriptif, seperti teks, gambar, atau peristiwa yang diamati langsung. Metode ini memungkinkan peneliti menangkap aspek sosial dan budaya yang sulit diukur secara kuantitatif. Prosesnya meliputi pengumpulan data, klasifikasi, dan deskripsi untuk memperoleh wawasan lebih mendalam terkait fenomena yang diteliti.<sup>24</sup>

Peneliti memilih metode ini karena dianggap paling sesuai dengan tujuan penelitian, yakni menggali informasi secara mendalam mengenai “Peran *Brand Ambassador* Dalam Peningkatan Penjualan (Studi Pada *Brand Brand ambassador I Power* Kota Kediri)”. Pengumpulan data dilakukan melalui berbagai prosedur yang telah ditetapkan, memungkinkan peneliti untuk mengamati fenomena secara langsung serta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai peran *brand ambassador* yang

---

<sup>24</sup> Pupu Saeful Rahmat, “*penelitian kualitatif*”, *Equilibrium* Vol 5 No 9 Januari-Juni 2009

diterapkan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dengan menjadi pengamat partisipan dalam penelitian ini, peneliti berfungsi sebagai alat sekaligus pengumpul data. Selama proses pengumpulan data, peneliti memerhatikan dan mendengarkan dengan cermat setiap detail.<sup>25</sup> Sangat penting bagi peneliti untuk melakukan penelitian secara langsung di lapangan. Oleh karena itu, saat mengumpulkan data, peneliti harus menjalin hubungan yang nyaman dengan informan yang akan melakukan pencarian data agar data yang mereka peroleh benar-benar valid.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dua lokasi yang berbeda di Kota Kediri dengan lokasi utama di pusat distribusi *Brand ambassador I Power* serta beberapa toko olahraga yang menjadi mitra penjualan dan yang kedua dengan konsumen *Brand ambassador I Power*. Lokasi ini dipilih untuk mengamati secara langsung peran *brand ambassador* dalam mempromosikan produk dan meningkatkan penjualan. Selain itu, wawancara dengan pihak manajemen dan *brand ambassador* juga dilakukan kepada konsumen untuk memperoleh data yang relevan.

## **D. Data dan Sumber data**

Penelitian ini mengumpulkan informasi yang relevan dan sah tentang judul masalah peneliti yaitu Peran *Brand Ambassador dalam peningkatan penjualan pada Brand Brand ambassador I Power* di Kota Kediri

---

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Dalam Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 1

Salah satu komponen penting dari penelitian adalah sumber data; pentingnya data untuk membantu peneliti memecahkan berbagai masalah yang terkait dengan subjek penelitian mereka. Berdasarkan penjelasan di atas, sumber data adalah *Brand Ambassador* dan penjual *Brand ambassador* di Kota Kediri.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya dengan objek yang diteliti. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personal yang diteliti dapat pula berasal dari lapangan. Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer langsung dari lapangan, yakni dengan cara wawancara kepada penjual, *Brand Ambassador* dan konsumen *Brand ambassador I Power* di Kota Kediri.

2. Data Sekunder

Selain data primer sebagai pendukung dalam penelitian ini penulis juga menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi di luar dari penelitian sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli. Data sekunder bisa diperoleh dari instansi-instansi, perpustakaan, maupun dari pihak lainnya. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari studi kepustakaan antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berjudul laporan dan sebagainya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis standar.<sup>26</sup> Untuk mengumpulkan data tentang Peran *Brand Ambassador* dalam peningkatan penjualan pada *Brand Brand ambassador I Power* di Kota Kediri, peneliti menggunakan teknik berikut:

### 1. Wawancara

Peneliti mengumpulkan data untuk penelitian ini melalui wawancara. Wawancara adalah pola interaksi unik yang dimulai secara lisan untuk tujuan tertentu dan berkonsentrasi pada topik tertentu dengan proses bahan-bahan yang tidak berkelanjutan.

Wawancara adalah percakapan yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih yang bertujuan untuk mendapatkan informasi. Pertanyaan-pertanyaan digunakan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan peneliti untuk penelitian ini dan untuk menjawab masalah. Dan peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan diantaranya *Brand Ambassador*, Penjual dan Konsumen *Shuttel cock I Power* di Kota Kediri. untuk menggali informasi tentang Peran *Brand Ambassador* dalam peningkatan penjualan pada *Brand Brand ambassador I Power* di Kota Kediri

### 2. Observasi

Dalam observasi, peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk mempelajari lebih lanjut tentang tindakan yang

---

<sup>26</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 57

dilakukan. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian. Banyak orang menggunakan observasi atau pengamatan sebagai alat penilaian untuk mengukur tingkah laku individu dan proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati. Peneliti melakukan observasi yang berfokus pada Peran *Brand Ambassador* dalam peningkatan penjualan pada *Brand Brand ambassador I Power* di Kota Kediri.

### 3. Dokumentasi

Data, seperti catatan, buku, surat kabar, dan notulen, disebut dokumentasi. Data sekunder yang dikumpulkan oleh peneliti terdiri dari dokumen tertulis yang mencakup pamflet promosi *Brand ambassador* yang dipamerkan oleh *Brand Ambassador*.

## F. Analisis Data

Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lain untuk membuat data dan temuannya mudah dipahami dan dikomunikasikan. Proses ini dikenal sebagai analisis data.<sup>27</sup> Data yang dikumpulkan dari lapangan peneliti dianalisis dan disajikan dalam proposal. Selanjutnya, data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi disusun sesuai dengan rumusan masalah (fokus penelitian) dan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif. Penulis menggunakan analisis data induktif, yang merupakan proses analisis yang dimulai dengan fakta-fakta

---

<sup>27</sup> Sugiyono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*, (Alfabeta, 2014), 244

khusus dan kemudian ditarik generalisasi umum. Dalam situasi ini, tujuan peneliti adalah untuk mengumpulkan data dari lapangan, yang kemudian disajikan dalam data dan kemudian dianalisis dengan teknik induktif.

Dalam analisis data ini, peneliti menggunakan teknik analisis interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga komponen:

1. Reduksi Data

Reduksi data terdiri dari beberapa tahap. Tahap pertama yaitu pengolahan data, pengelompokan data dan meringkas data. Tahap kedua yakni penyusunan beberapa kode dan catatan dari berbagai hal yang berhubungan dengan proses penelitian yang berupa aktifitas perolehan data sehingga peneliti dapat menentukan tema, kelompok dan pola data

2. Penyajian Data

Penyajian data melibatkan langkah-langkah pengelompokan data yang satu dengan yang lain sehingga seluruh data yang di analisis benar-benar diikuti sertakan secara menyeluruh.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu langkah terakhir dalam penelitian ini. Namun kesimpulan akhir tidak pernah dapat dirumuskan secara memadai tanpa peneliti menyelesaikan analisis seluruh data yang ada. Oleh sebab itu peneliti mengolah seluruh data yang terkumpul dan menarik kesimpulan dari penelitian ini.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah ditarik kesimpulan maka Langkah selanjutnya adalah pengecekan keabsahan data ini merupakan konsep penting yang diperbarui dan konsep realibilitas (Validitas) dan realibilitas (realibilitas). Tingkat keabsahan data (realibilitas data) dapat dipastikan dengan Teknik observasi cermat dan triangulasi.

Peneliti harus menguji kredibilitas dan keabsahan data yang mereka peroleh dari proses pengumpulan data karena beberapa data yang mereka peroleh tidak cukup. Peneliti menggunakan triangulasi, yang terdiri dari:

### 1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji keabsahan data, periset sering menggunakan triangulasi sumber, yang menegaskan hasil penelitian yang telah diperoleh dari berbagai macam sumber dengan berbagai iktikad secara keseluruhan untuk memperkuat data yang telah diperoleh melalui penelitian. Artis *Brand Ambassador* dan Penjual *Brand ambassador* dibandingkan satu sama lain dalam penelitian ini.

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi strategi pemilihan data dengan mengacu pada berbagai sumber data bersama dengan strategi. Pada awalnya, anggapan atau persepsi yang ditegaskan melalui wawancara digunakan. Data kepala dibandingkan dengan data dari sumber lain melalui anggapan dan dokumentasi.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian dilapangan adalah:

### 1. Tahap persiapan

Observasi pendahuluan untuk mendapatkan beberapa informasi terkait permasalahan yang akan kita teliti sehingga kita mempunyai gambaran umum tentang objek penelitian.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan tahapan inti pada penelitian. Karena langkah awal penelitian melakukan observasi untuk mengetahui kondisi sekolah. Kemudian peneliti melaksanakan wawancara dengan informan dan mengumpulkan data- data yang diperlukan dalam penelitian.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah diperoleh kemudian diolah, disusun, disimpulkan dan kemudian diverifikasi, dan disajikan dalam bentuk penulisan laporan hasil penelitian pada bab IV, bab V dan bab VI. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan hasil penelitian ditulis menggunakan pedoman karya tulis ilmiah atau penulisan skripsi IAIN Kediri.